



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada zaman sekarang ini perkembangan bisnis yang bergerak dibidang ritel sudah semakin pesat dan meningkat, begitu juga persaingan antar perusahaan semakin ketat dalam memenuhi kebutuhan konsumen secara cepat dan berkualitas. Menggunakan teknologi yang canggih dan peralatan pendukung untuk memenuhi kepuasan konsumen sudah dilakukan oleh setiap perusahaan.

Penempatan yang salah terhadap peralatan yang dipakai dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan yang akhirnya berdampak pada kualitas dan kepuasan konsumen yang berujung pada perolehan laba perusahaan. Manajemen operasi merupakan suatu aktivitas yang mencakup segala aspek dalam perusahaan, yang juga merupakan alat pendorong atas kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan. Dalam manajemen operasi terdapat sebuah proses yang mengubah bahan mentah menjadi barang jadi dan bernilai yang disebut dengan produksi.

Hypermart sebagai perusahaan ritel yang besar dan memiliki 100 gerai yang tersebar di seluruh Indonesia, tentu sudah memiliki pondasi dan strategi yang kuat untuk menjalankan bisnisnya sehingga bisa berada diposisi sekarang ini. Mulai dari bagian penerimaan barang, penyediaan barang, memproduksi produk yang *fresh* serta pelayanan yang baik sehingga bisa sampai pada konsumen sudah dilakukan Hypermart. Seperti yang di alami oleh perusahaan lain, Hypermart juga tidak lepas dari ketatnya tingkat persaingan pasar yang melanda negara Indonesia. Seperti yang kita ketahui Hypermart merupakan ritel yang bergerak di bagian *food business*. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang makanan, Hypermart memiliki strategi untuk menyediakan produk secara

*fresh* seperti buah, roti, dan makanan siap saji (Ready to Eat) sebagai salah satu keunggulan mereka untuk masuk dalam dunia persaingan .

Persaingan yang semakin ketat saat ini mengharuskan setiap perusahaan untuk mengolah setiap sumber daya yang ada dengan semaksimal mungkin untuk menciptakan keunggulan dalam bersaing. Menyediakan produk yang *fresh* merupakan salah satu aktifitas yang penting untuk kelangsungan hidup perusahaan yang bergerak dibidang makanan selain itu juga sebagai fokus utama perusahaan untuk menciptakan *image* yang baik kepada pelanggan.

Menurut artikel yang di lansir oleh [www.beritasatu.com](http://www.beritasatu.com) pada bulan desember 2014, Carmelito J. Regaldo selaku deputy CEO PT. Matahari Putra Prima, Tbk berbicara tentang strategi Hypermart hadapi persaingan bisnis ritel. Di tengah makin sengitnya bisnis ritel, PT. Matahari Putra Prima, Tbk terus melakukan ekspansi untuk menambah gerai dari 100 lebih yang sudah dimilikinya, dengan target tambahan 20 gerai lagi dalam beberapa tahun ke depan. Deputy CEO Matahari Putra Prima, Carmelito J. Regaldo, mengatakan kompetisi yang begitu sengit membuat perusahaan ritel asli Indonesia ini harus selalu menemukan cara untuk merebut hati konsumen. Salah satu cara adalah dengan menawarkan harga yang lebih murah di gerai-gerai perusahaan terlebih khusus Hypermart, untuk produk yang mempunyai kualitas sama dengan yang dijual oleh kompetitor. Hypermart juga mengikat konsumen lewat kartu keanggotaan "hicard" yang memiliki persyaratan mudah, namun memberikan manfaat yang sangat besar bagi konsumen sebagai contoh program diskon khusus bagi pemilik kartu dan potongan harga untuk nilai pembelian tertentu. Selain itu Hypermart juga menjalin kerjasama dengan sejumlah bank seperti Mandiri dan CIMB agar bisa menjangkau konsumen lebih luas dari kalangan nasabah. Dalam wawancara yang dilakukan di Mal Karawaci tersebut, Primus sebagai pembawa berita CEO *Talks* juga menyebut kehadiran salah satu kompetitor utama yang berada di Mal yang sama yaitu Carrefour. Carmelito mengindikasikan tidak terlalu khawatir dengan persaingan *head-to-head* seperti ini, karena masih ada strategi lain yang akan membuat Hypermart tetap di depan. Meski sudah memiliki 104 gerai, Matahari Putra Prima berencana untuk membuka 20 toko baru lagi tahun depan

menandai kerja keras mereka yang sudah mencapai satu dekade tahun ini. Carmelito mengatakan ekspansi akan terus dilakukan karena serapan industri ritel di Indonesia masih rendah dan potensi pasar sangat terbuka di berbagai wilayah, terlebih khusus di Indonesia bagian timur. Kebijakan harga murah Hypermart membidik semua kalangan di Indonesia.

## 1.2 Perkembangan bisnis ritel di Indonesia

Berdasarkan artikel yang dilansir oleh *www.sindonews.com* pada tanggal 2 juni 2015 AT Kearney sebagai *Global Management Consultant Firm* berpendapat bahwa, Indonesia berada di peringkat 12 dunia dalam Indeks Pembangunan Ritel Global (GRDI) 2015. Ini adalah tingkat pertumbuhan ritel tertinggi yang pernah dicapai Indonesia dalam indeks sejak 2001. Peringkat GRDI meliputi 30 besar negara-negara berkembang dalam investasi ritel di seluruh dunia. AT Kearney menyebutkan peringkat Indonesia dibantu prospek positif perekonomian. Ketidakpastian ekonomi telah mereda setelah pemilihan Presiden Joko Widodo, Juli 2014 lalu. Pertumbuhan PDB Indonesia diperkirakan akan *rebound* setelah mencapai angka terendah dalam lima tahun pada awal 2015, dan melebihi pasar regional yang lain di masa depan. Meskipun sedikit mengalami penurunan penjualan ritel per kapita tahun lalu, total penjualan ritel tumbuh 14,5%. Sektor ini turun pada awal tahun ini, tetapi ritel terus ditarik penduduk Indonesia yang besar dan pertumbuhan kelas menengah. AT Kearney mencatat pasar ritel di Indonesia saat ini mencapai USD 326 miliar atau senilai Rp 4.306 triliun.

Pasar ritel di Indonesia terus berkembang, dan itu memerlukan perbaikan infrastruktur dan peraturan yang lebih menguntungkan untuk membantu sektor ini tumbuh lebih lanjut. Pada Februari 2015, pemerintah mengumumkan rencana investasi USD 22 miliar pada proyek infrastruktur, meskipun beberapa investor skeptis karena potensi penggunaan dana yang tidak efektif. Di sisi lain peraturan masih tetap ketat, setelah Kementerian Perdagangan baru-baru ini menegaskan pembatasan jumlah maksimum waralaba dan toko. Minimarket Indomaret dan Alfamart lokal berencana meningkatkan jejak kaki mereka di seluruh negeri. Di segmen *hypermarket*, Hypermart berencana memperluas usaha di Indonesia

Timur. Sementara perusahaan ekuitas swasta AS Warburg Pincus telah membentuk usaha patungan dengan Indonesia's Nirvana Development untuk mengembangkan hypermarket di tiga kota. Pemain global juga bergerak. Pendatang baru pada 2014, termasuk SPAR Internasional, American Eagle Outfitters, dan WHSmith, dan Lotte (Korea Selatan), sudah ada di segmen *department store*. Selain itu, 7-Eleven, Parkson, Aeon, KFC, dan Domino Pizza telah mengumumkan rencana untuk ekspansi.

### **1.3 Manfaat Penataan Peralatan Terhadap Proses Produksi**

Hal yang menjadi fokus utama dari suatu kegiatan produksi yaitu bagaimana perusahaan mengatur peralatan-peralatan produksi dengan baik sehingga kegiatan produksi bisa berjalan secara efisien dan efektif. Penataan yang kurang baik dapat menyebabkan kegagalan dan *waste* pada proses produksi. Yang biasa terjadi adalah keterlambatan proses produksi, terjadi hambatan dalam proses produksi, dan perpindahan material yang tidak teratur. Masalah ini terjadi karena penataan fasilitas/peralatan produksi yang kurang baik dan membuat kegiatan produksi menjadi tidak efisien. Hal-hal yang terpenting pada penataan pabrik/kegiatan produksi adalah jarak dan waktu. Jarak perpindahan barang dan bahan yang jauh akan membutuhkan waktu yang banyak. Dengan melakukan perancangan penempatan peralatan yang baik maka jarak dan waktu dapat diperpendek sehingga pemborosan jarak dan waktu semakin kecil.

Dalam suatu perusahaan yang menghasilkan produk, hal yang mempengaruhi perolehan laba dan kepuasan pelanggan adalah kualitas dari produk itu sendiri. Kualitas produk yang baik didapatkan dari bahan baku, kemampuan dari tenaga kerja dan proses produksi. Bagian dari proses produksi itu sendiri terdapat *layout* produksi yaitu penataan peralatan/fasilitas-fasilitas yang digunakan agar proses produksi yang dilakukan berjalan secara efektif dan efisien.

Dalam buku “*The Principal of Management Operational*” Heizer dan Render (2011) menyatakan bahwa: Tata Letak (*layout*) merupakan suatu keputusan penting yang menentukan efisiensi sebuah operasi dalam jangka panjang. Tata letak (*layout*) memegang peran sangat penting dalam proses produksi.

*Layout* memiliki beberapa manfaat yaitu menunjang kelancaran proses produksi, meningkatkan jumlah produksi, mengurangi waktu menunggu, mengurangi proses pemindahan barang/bahan, meminimalkan jarak, mengurangi penumpukan bahan dalam proses, dan mengurangi ketidakjelasan dalam bekerja yang disebabkan oleh material menunggu yang hanya menyerap waktu namun tidak memberikan nilai tambah dalam pekerjaan. Dengan penataan susunan peralatan yang optimal diharapkan pelaksanaan proses produksi didalam perusahaan terlaksana dengan baik.

#### **1.4 Alasan Penulis Melakukan Praktek Kerja Magang**

Melihat perkembangan industri ritel di Indonesia yang semakin meningkat, penulis menjadi tertarik untuk melakukan kerja magang di industri ritel bagian produksi, guna untuk mendapat pengalaman kerja yang nyata. Selain itu, untuk melakukan kerja magang harus sesuai dengan jurusan dan peminatan mahasiswa di Universitas Multimedia Nusantara, maka penulis memilih bagian produksi di Hypermart Cyberpark Lippo Karawaci Utara sebagai tempat penulis melakukan kerja magang.

#### **1.5 Pokok Permasalahan**

Departemen *bakery* merupakan departemen yang berkaitan erat dengan persyaratan dan standar kualitas yang berlaku di perusahaan tersebut. Selama melakukan praktek kerja magang, penulis melakukan pengamatan dan menemukan beberapa masalah, yaitu :

- a. Penempatan peralatan kerja produksi yang digunakan belum maksimal atau belum teratur.

- b. Penataan tempat pembuatan *donut* dan bahan dekorasi yang harus membutuhkan waktu lebih banyak untuk berjalan dan memanjat sehingga produk selesai tidak sesuai dengan jam pembukaan toko.

## 1.6 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan kerja magang dilakukan agar mahasiswa mempunyai kemampuan secara profesional untuk :

1. Mampu menyelesaikan masalah-masalah yang ada di perusahaan dengan mempraktekkan teori-teori yang sudah dipelajari.
2. Mengembangkan pengetahuan dan kemampuan serta *soft skill* setiap mahasiswa.
3. Mendapatkan pelatihan dan pengalaman di dunia kerja nyata.

### 1.6.1 Tips Sukses dan Maksimal dalam Kerja Magang

Kerja magang memberikan pengalaman, ilmu, wawasan, serta jaringan sebagai dasar untuk membangun karir yang sukses di dunia kerja. Bahkan ada kemungkinan setelah lulus nanti perusahaan dimana kita melakukan kerja magang berminat untuk mempekerjakan kembali, apabila memiliki prestasi saat melakukan kerja magang.

Pengalaman dan pengetahuan yang didapatkan selama kerja magang, itu sudah cukup sebagai dasar untuk mempersiapkan diri masuk dalam dunia kerja yang nyata. Berikut beberapa tips agar sukses dan maksimal dalam kerja magang, yaitu :

1. Memastikan terlebih dahulu apakah *job description* kerja magang sesuai dengan yang diinginkan.
2. Mencari tahu informasi secara lengkap tentang perusahaan dimana kita melakukan kerja magang.
3. Perlu memperhatikan penampilan, sikap, perilaku dan perkataan selama melakukan kerja magang.

4. Perlu keberanian dan percaya diri selama melakukan kerja magang, serta menggali pengetahuan dari perusahaan dimana kita melakukan kerja magang.
5. Harus cepat beradaptasi agar tidak menjadi penghalang dalam berkomunikasi dan proses pembelajaran selama melakukan kerja magang.
6. Selalu memberikan yang terbaik selama melakukan tugas yang diberikan oleh atasan.

### **1.6.2 Tujuan Kerja Magang di Hypermart Cyberpark Lippo Karawaci Utara**

Tujuan penulis melakukan kerja magang di Hypermart Cyberpark Lippo Karawaci Utara, untuk :

1. Mendapatkan pengalaman dunia kerja yang sebenarnya.
2. Menerapkan teori-teori yang sudah penulis dapatkan selama menuntut ilmu di Universitas Multimedia Nusantara.
3. Mengetahui alur dan proses produksi yang dilakukan Hypermart khususnya di departemen *bakery*.
4. Terlibat secara langsung dalam proses produksi, agar benar-benar memahami alur produksinya.
5. Mengetahui kendala-kendala dan upaya penanggulangan dalam proses produksi di departemen *bakery* Hypermart Cyberpark Lippo Karawaci Utara.

### **1.7 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Sebelum melakukan kerja magang hal terpenting yang harus dilakukan yaitu menentukan berapa lama waktu penulis melaksanakan kerja magang di Hypermart Cyberpark Lippo Karawaci Utara. Selain menentukan waktu, penulis harus mengikuti prosedur pelaksanaan kerja magang yang sudah ditentukan baik dari pihak Hypermart maupun Universitas Multimedia Nusantara.

Pada bagian ini penulis akan menguraikan tentang waktu maupun prosedur yang harus di ikuti oleh mahasiswa atau mahasiswi Universitas Multimedia Nusantara dalam melaksanakan kerja magang.

### **1.7.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Berdasarkan peraturan Universitas Multimedia Nusantara perihal program magang untuk mahasiswa yang mengambil SKS (Sistem Kredit Semester) di semester 7 adalah minimal 40 hari, maka penulis melakukan kerja magang di Hypermart Cyberpark Lippo Karawaci Utara selama 74 hari dimulai dari 2 Maret 2015 sampai dengan 31 Mei 2015 dengan waktu kerja magang yaitu dari hari senin sampai hari sabtu dengan shift pagi yang dimulai pukul 06.00 sampai 14.00 dan shift siang yang dimulai pukul 12.00 sampai 19.00. Karena peraturan perusahaan waktu kerja terbagi dalam dua shift, maka waktu kerja penulis juga terbagi dalam dua shift di departemen *bakery* Hypermart Cyberpark Lippo Karawaci Utara.

### **1.7.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang di UMN**

Di Universitas Multimedia Nusantara prosedur untuk melakukan kerja magang ada 3 tahapan yang harus di lalui oleh mahasiswa, yaitu :

#### **Tahap 1 : Prosedur Pengajuan Kerja Magang**

Pada tahap ini mahasiswa/mahasiswi di wajibkan untuk mengajukan permohonan kerja magang kepada kaprodi masing-masing jurusan dan mengisi form pengajuan kerja magang sebagai acuan pembuatan surat pengantar kerja magang serta mendapatkan dosen pembimbing kerja magang maupun form-form yang dibutuhkan saat melakukan kerja magang seperti form absensi, form realisasi kerja magang, form penilain kerja magang, dan sebagainya.

## Tahap 2 : Pelaksanaan Kerja Magang

Wajib mengikuti pembekalan kerja magang yang dilaksanakan oleh Universitas Multimedia Nusantara dan selama dalam pelaksanaan kerja magang mahasiswa/mahasiswi di haruskan untuk berkonsultasi dengan dosen pembimbing masing-masing yang sudah ditentukan oleh kepala program studi.

## Tahap 3 : Tahap Akhir Pelaksanaan Kerja Magang

Setelah mahasiswa/mahasiswi selesai melakukan kerja magang, mahasiswa/mahasiswi diharuskan untuk membuat laporan kerja magang yang berisi semua kegiatan yang dilakukan selama kerja magang berdasarkan struktur dan format dari Universitas Multimedia Nusantara yang di bimbing oleh dosen pembimbing masing-masing yang kemudian di lanjut dengan sidang magang.

### **1.7.3 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang di Hypermart Cyberpark Lippo Karawaci Utara**

Hypermart Cyberpark Lippo Karawaci Utara memiliki prosedur untuk mahasiswa maupun siswa yang ingin melakukan Kerja Magang atau Praktek Kerja Lapangan (PKL). Prosedur tersebut memiliki tiga tahapan yang harus di lakukan oleh mahasiswa yang ingin melakukan Kerja Magang atau PKL yang berisi hal-hal sebagai berikut :

#### 1. Tahap Prosedur Pengajuan Kerja Magang atau Praktek Kerja Lapangan

Setiap mahasiswa atau siswa yang ingin melakukan kerja magang atau praktek kerja lapangan harus mengikuti prosedur yang sudah di tetapkan oleh Hypermart, yaitu :

- a. Memasukan surat pengantar kerja magang/lapangan dari kampus atau sekolah serta data diri secara lengkap.

- b. Pihak Hypermart akan melakukan *interview* kepada mahasiswa atau siswa yang terpilih untuk melakukan kerja magang atau praktek kerja lapangan di perusahaan tersebut.
- c. Setelah melakukan *interview* dan diterima, pihak *human resources development* Hypermart akan memberikan surat penerimaan melakukan kerja magang atau praktek kerja lapangan kepada mahasiswa atau siswa sebagai pengantar bahwa mahasiswa atau siswa di terima untuk melakukan kerja magang atau praktek kerja lapangan di perusahaan tersebut

## 2. Tahap Pelaksanaan Kerja Magang atau Praktek Kerja Lapangan

Tahap pelaksanaan kerja magang atau praktek kerja lapangan di Hypermart Cyberpark Lippo Karawaci Utara, adalah sebagai berikut :

- a. Dalam melaksanakan kerja magang atau praktek kerja lapangan, mahasiswa atau siswa akan di tempatkan pada divisi/departemen sesuai dengan peminatan jurusan mahasiswa atau siswa tersebut.
- b. Setiap mahasiswa atau siswa yang melakukan kerja magang atau praktek kerja lapangan memiliki satu mentor atau pembimbing lapangan.
- c. Mahasiswa dan siswa yang melakukan kerja magang dan praktek kerja lapangan akan bekerja sesuai dengan petunjuk dari mentor atau pembimbing lapangan.
- d. Mahasiswa atau siswa yang melakukan kerja magang atau praktek kerja lapangan harus siap untuk membantu pekerjaan karyawan Hypermart Cyberpark Lippo Karawaci Utara.

### 3. Tahap Terakhir Pelaksanaan Kerja Magang

Pada minggu terakhir pelaksanaan kerja magang atau praktek kerja lapangan di Hypermart Cyberpark Lippo Karawaci Utara, mahasiswa atau siswa diwajibkan untuk mengumpulkan :

- a. Form Kegiatan Kerja Magang/Praktek Kerja Lapangan
- b. Form Absen
- c. Form Pemberian Nilai

Form kegiatan kerja magang/praktek kerja lapangan dan form absen dikumpulkan untuk dievaluasi apakah sesuai atau tidak yang dikerjakan mahasiswa atau siswa tersebut, sedangkan form pemberian nilai dikumpulkan untuk di isi oleh pembimbing lapangan atau mentor masing-masing dan di kembalikan dalam amplop.

## 1.8 Sistematika Penulisan Laporan Magang

Sistematika penulisan laporan magang merupakan suatu penjabaran secara deskriptif tentang hal-hal yang akan di tulis di dalam laporan magang, yang secara garis besar terdiri dari bagian awal (Pendahuluan), bagian isi (Gambaran umum perusahaan, Landasan Teori, Pemahaman tentang pelaksanaan kerja magang), bagian akhir (Kesimpulan dan saran). Adapun sistem penulisan laporan magang sebagai berikut :

### **Bab I Pendahuluan**

Berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, maksud kerja magang, tujuan kerja magang, waktu, serta prosedur dalam proses melaksanakan kerja magang.

## **Bab II Gambaran Umum Perusahaan**

Berisi mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan landasan teori yang digunakan dalam penyusunan laporan kerja magang

## **Bab III Pelaksanaan Kerja Magang**

Berisi mengenai posisi yang diberikan perusahaan kepada penulis, pekerjaan yang dilakukan penulis, kendala yang di hadapi serta solusi selama pelaksanaan kerja magang.

## **Bab IV Kesimpulan dan Saran**

Berisi hasil yang diperoleh oleh penulis selama melaksanakan kerja magang dan masukan serta solusi yang dapat diberikan kepada kepada Hypermart Cyberpark Lippo Karawaci Utara untuk membantu perusahaan menjadi lebih baik lagi.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA